

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SMP
IT AL MA'RUF CANDISARI MRANGGEN DEMAK
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MUHAMMAD AINUNNAJIB

NIM: 1603036110

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ainunnajib
NIM : 1603036110
Jurusan : Manajaemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SMP
IT AL-MA'RUF CANDISARI MRANGEN DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Mei 2022

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ainunnajib
NIM. 1603036110



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan

Telp/Fax (029) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Ainunnajib
NIM : 1603036110
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional
Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 14 juni 2022 Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) pada Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 03 Januari 2023

Ketua Sidang

Dr. H. Wahyudi, M.Pd
NIP. 196911141994031003

Sekretaris Sidang

Dr. Fatkurohii, M.Pd
NIP. 1977041520057011032

Penguji Utama I

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 19730821200003 1 002



Penguji Utama II

Dr. Muslim, M.Ag
NIP.19660305200501100

Pembimbing

Dr. H. Wahyudi, M. Pd
NIP. 196911141994031003

NOTA DINAS

Semarang, 30 Mei 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN WALISONGO
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak**
Penulis : Muhammad Ainunnajib
NIM : 1603036110
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Stuc : Strata Satu (S-1).

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Drs. H. Wahyudi. M.Pd
NIP.
196803141995031001

ABSTRAK

Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Manggen Demak.

Penulis : Muhammad Ainunnajib

NIM : 1603036110

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak tenaga pendidik. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan tenaga pendidik. Oleh sebab itu sumber daya tenaga pendidik ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Bersifat analisis dalam arti menguraikan sesuai dengan interpretasi yang tepat, cermat dan terarah.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimana kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen? 2) Bagaimana strategi

kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma-ruf Mranggen?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data yang berkaitan dengan fokus permasalahan. Tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen kompetensi profesional tenaga pendidik mata pelajaran cukup bagus, misalnya di samping pendidik dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai bidang studi atau materi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dari segi kompetensi pendidiknya bisa dikatakan profesional. 2) Strategi yang secara rutin dan berkesinambungan dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik, misalnya mengikutkan guru workhsop dan mensupervisi. Hal ini karena SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen telah berupaya meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik (guru) melalui sertifikasi guru, pelatihan-pelatihan dan sebagainya, selain itu juga melalui pengawas pendidikan karena merekalah petugas teknis yang turun kelapangan berhadapan langsung dengan guru-

guru di sekolah.

Kata Kunci: *Kompetensi profesioal tenaga pendidik.*

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan
(Q.S. Al-Insyirah 94:5)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga dalam penulisan skripsi dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma’ruf Candisari Mranggen Demak”** ini, dapat terselesaikan dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya kepada ajaran yang paling sempurna. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat Islam di dunia dalam menuntut ilmu. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat di hari akhir kelak, Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan yang dimiliki sehingga penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan oleh semua pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Dr. Fatkuroji, M. Pd dan Agus Khunaeifi, M. Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Drs. H. Wahyudi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Abdul Wahib, M. Pd. I selaku kepala SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak, Wakasek, dan Kepala Tata Usaha SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak beserta Tenaga Pendidik Candisari Mranggen Demak yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
7. Ayah, Ibu, dan Adik yang selalu mendoakan kelancaran dan kesuksesan penulis selama menempuh dan menyelesaikan Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam.
8. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 yang selalu memberikan hiburan dan motivasi, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga dan kesuksesan menyertai kita semua.

9. Keluarga besar, sahabat, teman, dan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Tak lupa pula kepada pembaca yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna sebagai perbaikan penulis kedepannya. Semoga karya ini memberikan banyak manfaat, memberikan sumbangsih bagi ilmu di bidang manajemen pendidikan dan semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi tergantikan dengan balasan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 30 Mei 2022

Penulis,

Muhammad
Ainunnajib
NIM. 1603036110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kajian Pustaka Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36

D.	Fokus Penelitian.....	37
E.	Metode Pengumpulan Data.....	37
F.	Uji Keabsahan Data.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....		44
A.	Deskripsi Data.....	72
B.	Analisis Data.....	67
C.	Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....		76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran.....	79
C.	Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		84
RIWAYAT HIDUP.....		101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Guru dan Pegawai.....	84
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data.....	85
Lampiran 3-5 Pedoman Wawancara.....	87
Lampiran 6 Dokumentasi Foto Penelitian.....	96
Lampiran 7 Surat Pra Riset	99
Lampiran 8 Surat Riset.....	100
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak tenaga pendidik. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan tenaga pendidik.¹ Oleh sebab itu sumber daya tenaga pendidik ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang tenaga pendidik dan dosen BAB II Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan pasal 6 di sebutkan bahwa: "Kedudukan tenaga pendidik dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".²

¹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 4

² Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, (Jakarta: DPR RI, 2005)

Dalam pasal 2 UU No. 14 tahun 2005 disebutkan: (1) Tenaga pendidik mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (2) Pengakuan kedudukan tenaga pendidik sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Hal itulah mengapa kemudian dalam pasal 4 undang-undang yang sama menjelaskan; kedudukan tenaga pendidik sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan.³

Menurut Teguh Agung Nugroho, Selaku Waka SMP IT Al-Ma'ruf didapat keterangan bahwa di zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Tenaga pendidik harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Disinilah tugas tenaga pendidik untuk senantiasa meningkatkan

³ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, (Jakarta: DPR RI, 2005)

wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada peserta didik tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Namun kenyataan ini banyak tenaga pendidik yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Suasana lingkungan belajar sering dipersepsikan sebagai suatu lingkungan yang membosankan, kurang merangsang, dan berlangsung secara monoton sehingga peserta didik belajar secara terpaksa dan kurang bergairah.⁴ Disamping itu kurangnya sarana prasarana di sekolah yang mengakibatkan tenaga profesional tidak profesional dalam mengajarnya.⁵

Oleh karena itu, diperlukan perubahan paradigma (pola pikir) tenaga pendidik, dari pola pikir tradisional menuju pola pikir profesional. Apalagi lahirnya Undang-Undang Tenaga Pendidik dan Dosen menuntut sosok tenaga pendidik yang berkualifikasi, berkompetensi, dan bersertifikasi.⁶

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 3

⁵ Wawancara dengan WAKA SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42

sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.⁷ Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di dalam sekolahan yang bertanggung jawab untuk membimbing anggota atau elemen masyarakat sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan juga bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan sekolah, berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah di bawah naungan kepemimpinan kepala sekolah.⁸

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Sebagai administrator, harus mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu membantu tenaga pendidik meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal.

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 82

⁸ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Managerial Skill*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 17

SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada Tahun 2010 oleh yayasan. Terletak di Desa Candisari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Dengan melihat latar belakang masyarakat yang religius SMP IT Al-Ma'ruf Mranggen Demak menerapkan pelajaran yang bercirikan pesantren.

Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya muatan lokal yang diterapkan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen merupakan lembaga sekolah yang sudah bisa menarik perhatian masyarakat dan mendapatkan nilai plus di masyarakat karena memang benar-benar SMP IT Al-Ma'ruf Mranggen ini menjadi favorit dibandingkan dengan SMP Swasta lainnya yang ada di Mranggen, bukan karena apa memang SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen ini sudah mencetak lulusan yang berkualitas juga bisa meraih beberapa prestasi salah satunya yaitu lomba qiroah juz 30 dan sudah sampai tingkat Kecamatan.⁹

Menurut Abdul Wahib, Selaku Kepala Sekolah SMP IT Al-Ma'ruf didapat keterangan bahwa beliau menemui beberapa masalah tenaga pendidik yang belum professional dalam menjalankan tugasnya dan masih ada beberapa tenaga pendidik yang belum memenuhi standar kompetensi

⁹ Wawancara dengan WAKA SMP IT Al-Ma'ruf Camdisari Mranggen.

sebagai tenaga pendidik. Sebagai kepala sekolah di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak dituntut dapat meningkatkan kompetensi professional tenaga pendidik seiring dengan perkembangan zaman.¹⁰

Persoalan yang muncul kemudian, bahwa tenaga pendidik yang diasumsikan telah memiliki kompetensi yang hanya berlandaskan pada asumsi bahwa mereka telah bersertifikasi, tampaknya dalam jangka panjang sulit untuk dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Bukti tersertifikasinya tenaga pendidik adalah kondisi sekarang, yang secara umum merupakan kualitas sumber daya tenaga pendidik sesaat setelah sertifikasi. Oleh karena sertifikasi erat kaitannya dengan proses belajar, maka sertifikasi tidak bisa diasumsikan mencerminkan kompetensi yang unggul sepanjang hayat. Untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga pendidik, diperlukan strategi pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Hal ini perlu dipikirkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, karena peningkatan kompetensi tenaga pendidik merupakan indikator peningkatan profesionalisme tenaga pendidik itu sendiri.

Dengan demikian kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga

¹⁰ Data hasil obsevasi Kepala Sekolah SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

pendidik, agar proses belajar mengajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan kajian secara mendalam mengenai kompetensi profesional tenaga pendidik dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma’ruf”.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Mranggen?

B. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.
2. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan referensi dan pengetahuan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, bagi kepala sekolah, tenaga pendidik dan peneliti selanjutnya. Selain itu dapat menjadi bahan ukuran dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik oleh seorang kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga pendidikan khususnya di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak. Dengan demikian diharapkan tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensi profesional sebagai seorang tenaga pendidik.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Sebagai masukan agar tenaga pendidik lebih meningkatkan kompetensi profesional sebagai tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi yang lengkap mengenai lembaga pendidikan SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak sehingga masyarakat dapat tertarik untuk memilih sekolah tersebut sebagai sekolah yang diminati banyak orang.

d. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah pustaka, khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Uin Walisongo Semarang. Dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana diungkapkan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”¹¹

Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan perjalanan sekolah dari waktu ke waktu. Dia adalah orang yang paling bertanggung jawab baik kedalam maupun keluar. Kedalam kepala sekolah untuk memberdayakan tenaga pendidik, staf sekolah, tenaga teknisi, dan siswa. Sedangkan keluar kepala sekolah bertanggung jawab

¹¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 25

kepada penggunaan sekolah (masyarakat) dan secara kedinasan keatasnya.¹²

Dalam Islam, kepemimpinan dikenal dengan kata *khalifah* yang bermakna "wakil".¹³ Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٣٠

"Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".¹⁴

¹² Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (bandung:Alfabeta, 2005). Hlm. 77

¹³ Veithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: RajawaliPers, 2013), hlm. 9

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Hidayah*, (Banten: Kalim, 2010), hlm. 7.

Sebagaimana yang dijelaskan, bahwa arti kata khalifah adalah wakil Tuhan di muka bumi (*khalifah fil ardlī*), dikatakan juga sebagai sosok manusia yang dibekali kelebihan akal, pikiran dan pengetahuan untuk mengatur. Dalam istilah lain kepemimpinan juga terkandung dalam pengertian “Imam”, yang berarti pemuka agama atau pemimpin spiritual yang diteladani dan dilaksanakan fatwanya. Ada juga yang istilah “*amir*” yang mempunyai pengertian sebagai pemimpin yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mengatur masyarakat. Dikenal pula istilah “*ulil amri*” yang disebutkan dalam firman Allah Swt.¹⁵ dalam surat An-Nisa’ ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman

¹⁵ Veithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*,...lm.10.

kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada disuatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

b. Syarat Menjadi Kepala Sekolah

Menurut Sudarwan Danim dan Wahyudi, ada lima kemampuan dasar kepala sekolah:

- a. Memahami visi organisasi dan memiliki visi kerja yang jelas
- b. Mampu dan mau bekerja keras
- c. Tekun dan tabah dalam bekerja dengan bawahan, terutama administrasi dan tenaga akademiknya
- d. Memberikan layanan optimal dengan tetap tampil rendah hati
- e. Memiliki disiplin kerja yang kuat.¹⁶

Daryanto menyatakan ada tiga syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi kepala sekolah yaitu:

1) Aspek Akseptabilitas

Akseptabilitas adalah aspek mengandalkan

¹⁶ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: 2012, Alfabeta). Hlm.18-19

dukungan riil dari komunitas yang dipimpinnya. Seorang kepala sekolah harus mendapat dukungan dari tenaga pendidik dan karyawan dalam lembaga yang bersangkutan sebagai komunitas formal yang dipimpinnya. Dukungan ini juga secara nonformal harus didapat dari masyarakat termasuk komite sekolah sebagai wadah organisasi orang tua peserta didik. Dalam teori organisasi disebut *legitimasi* (pengakuan) yaitu kelayakan seorang pemimpin untuk diakui dan diterima keberadaannya oleh mereka yang dipimpin.

2) Aspek Kapabilitas

Aspek Kapabilitas menyangkut kompetensi atau kemampuan untuk menjalankan kepemimpinan. kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada dari orang-orang yang dipimpinnya agar tidak menimbulkan konflik. Konflik biasanya muncul karena adanya berbagai kepentingan dan gagasan yang kurang terakomodasi dengan sempurna. Apabila konflik ini dikelola dengan baik serta terakomodasi hal-hal yang secara realistis dapat dilaksanakan akan melahirkan sebuah kesepakatan dan pemahaman yang akan terasa indah apabila dilaksanakan secara bersama dengan penuh tanggung jawab.

3) Aspek Integritas

Integritas adalah Komitmen moral dan berpegang teguh terhadap aturan main yang telah disepakati sesuai dengan peraturan dan norma yang semestinya berlaku. Faktor ini akan menentukan wibawa dan tidaknya seorang kepala sekolah. Aspek integritas akan menjadi sebuah persyaratan sempurna jika aspek akseptabilitas dan kapabilitas terpenuhi. Jadi, integritas adalah menyangkut konsistensi dalam memegang teguh aturan main atau norma-norma yang berlaku di dalam dunia pendidikan.¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah sosok yang jujur, akuntabel, komunikatif dan mempunyai kecerdasan. Aspek moral dan etika dikedepankan, karena aspek inilah yang menjadi pondasi kepemimpinan. Ketika seorang pemimpin sudah terkena cacat moral, maka kepercayaan bawahannya akan merosot tajam dan kewajibannya turun drastis.

c. Tanggung Jawab dan Kewajiban Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan personel sekolah

¹⁷ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 22-24

yang bertanggung jawab dan berkewajiban terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai tanggung jawab dan kewajiban penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah.¹⁸

Dedi Mulyasana memerinci dalam buku Jamal Ma'ruf Asmani tentang kewajiban kepala sekolah sebagai berikut: 1) Menjabarkan visi kedalam misi terget mutu. 2) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai. 3) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah. 4) Melibatkan tenaga pendidik dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan. 5) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat. 6) Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menggunakan sistem pemberian, penghargaan atas prestasi serta sanksi atas pelanggaran dan kode etik. 7) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa. 8) Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai

¹⁸ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, hlm.18-19

pelaksanaan kurikulum. 9) Melaksanakan dan merumuskan program supervisi. 10) Meningkatkan mutu pendidikan. 11) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga. 12) Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan. 13) Membangun, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah. 14) Menjamin manajemen organisasi, pengoprasian sumber daya sekolah. 15) Menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan komite sekolah. 16) Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar mengelola sekolah dengan baik agar menghasilkan lulusan yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

d. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin (leader) harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga pendidik, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan fungsi dan tugas.²⁰

¹⁹ Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 28-30

²⁰ Akhmad Sudrajat, *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru*, (Jogjakarta: 2012, Paramitra Publishing), hlm. 10.

Moh Asrori mengemukakan dalam buku Ahmad Sudrajat, bahwa fungsi kepala sekolah ada delapan yaitu:

- 1) *Educator*, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
 - a) Kemampuan mengajar/membimbing siswa
 - b) Kemampuan membimbing tenaga pendidik
 - c) Kemampuan mengembangkan tenaga pendidik
 - d) Kemampuan mengikuti perkembangan dibidang pendidikan
- 2) *Manager*, kepala sekolah berperan dalam mengelola SDM secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
 - a) Kemampuan menyusun program
 - b) Kemampuan menyusun organisasi sekolah
 - c) Kemampuan menggerakkan tenaga pendidik
 - d) Kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan
- 3) *Administrator*, kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana sistem sehingga bisa lebih afektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:²¹

²¹ Akhmad Sudrajat, *Kurikulum dan Pembelajaran dalam*

- a) Kemampuan mengelola administrasi PBM/BK
 - b) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan
 - c) Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan
 - d) Kemampuan mengelola admanistrasi keuangan
 - e) Kemampuan mengelola administrasi sarana prasarana
 - f) Kemampuan mengelola administrasi persuratan.
- 4) *Supervisor*, kepala sekolah berperan mengembangkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
- a) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan
 - b) Kemampuan melaksanakan program supervisi
 - c) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi.
- 5) *Leader*, kepala sekolah berperan mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Dalam hal ini kepala sekola harus memiliki:
- a) Memiliki kepribadian yang kuat

- b) Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, & professional
 - c) Memahami kondisi warga sekolah.
- 6) *Inovator*, kepala sekolah adalah pribadi yang manis dan kreatif. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
- a) Kemampuan melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik)
 - b) Kemampuan melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan.
- 7) *Motivator*, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan, sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara professional. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
- a) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)
 - b) Kemampuan mengatur suasana kerja/belajar
 - c) Kemampuan memberi keputusan kepada sekolah.
- 8) *Entrepreneur*, kepala sekolah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
- a) Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah

- b) Kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif
- c) Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.²²

Dari fungsi dan tugas kepala sekolah tersebut jika dilaksanakan dengan baik maka akan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakekatnya terletak pada efektif dan efisien kepala sekolah. Oleh karena itu diperlukan kepala sekolah yang profesional dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

2. Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik

a. Pengertian Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2018 Pasal 3 kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²³

Kompetensi profesional tenaga pendidik

²² Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 45

²³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008.

sebagaimana dikemukakan oleh piet A. Sahartian dan Ida Aleida adalah sebagai berikut: "kompetensi profesional tenaga pendidik yaitu kemampuan penguasaan akademik (mata pelajaran yang diajarkan) dan terpadu dengan kemampuan pengajarannya sekaligus guru itu memiliki wibawa akademis". Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan tenaga pendidik untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Para pakar dan ahli pendidikan mengemukakan bahwa kompetensi tenaga pendidik merupakan salah satu syarat yang pokok dalam melaksanakan tugas tenaga pendidik dalam jenjang apapun.²⁴

Seperti kompetensi yang dinyatakan dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang undang-undang tenaga pendidik dan dosen menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dengan demikian kompetensi pada hakekatnya atas

²⁴ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung, ALFABETA, 2010), hlm. 78

aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Tugas tenaga pendidik ialah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Tenaga pendidik tidak sekedar mengetahui materi yang diajarkan, tetapi memahami dan mendalami. Untuk itu murid harus selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, kompetensi profesional adalah:

Kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni menaungi/ koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai budaya nasional.²⁵

Untuk mendapatkan keprofesionalan dalam profesi guru setidaknya ada beberapa ciri-ciri khusus bagi seseorang tatkala seorang guru itu ingin berkarir secara profesional dan ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut: (1) memiliki fungsi dan signifikansi sosial, (2) memiliki keahlian dan ketrampilan tertentu yang

²⁵ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung, ALFABETA, 2010), hlm. 80.

diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah, (3) didasarkan atas disiplin ilmu yang jelas dengan diperoleh dalam pendidikan dengan masa tertentu yang cukup lama, (4) aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional serta memiliki kode etik, (5) kebebasan untuk memberikan judgement dalam memecahkan masalah dan lingkup kerjanya, (6) memiliki tanggung jawab profesional dan otonomi, (7) ada pengakuan dari masyarakat dan imbalan atas layanan profesinya.²⁶

b. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik

Menurut Mulyasa kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.

Sedangkan menurut Akmal Hawi, kompetensi profesioanal sebagai berikut:²⁷

1) Menguasai Landasan Pendidikan

- a) Menenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
- b) Menenal fungsi sekolah dalam masyarakat.

²⁶ Mudarrisa, Strategi Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Madrasah, Volume 8, No. 2.

²⁷ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Agama Islam, ...hlm. 40.

- c) Mengetahui prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Mengetahui Bahan Pengajaran
 - a) Mengetahui bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
 - b) Mengetahui bahan pengajaran.
- 3) Menyusun Program Pengajaran
 - a) Menetapkan tujuan pembelajaran.
 - b) Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran.
- 4) Melaksanakan Program Pembelajaran
 - a) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat.
 - b) Mengatur ruangan belajar.
 - c) Mengelola interaksi belajar mengajar.
- 5) Menilai Hasil Proses Belajar Mengajar yang Telah Dilaksanakan
 - a) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.
 - b) Menilai proses belajar yang dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan seorang tenaga pendidik diharapkan menerapkan kemampuannya baik secara emosional, intelektual, spiritual sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik, efektif, dan efisien. Kompetensi tenaga pendidik dapat diterapkan dalam

proses belajar mengajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa.²⁸

3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks dan unik karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. "keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah".Oleh karena itu untuk memimpin sekolah diperlukan seorang kepala sekolah yang profesional yang berdedikasi tinggi dengan jabatan yang sedang diemban.

Dalam konteks Indonesia, nampak kecenderungan makin menguatnya upaya pemerintah untuk terus mengembangkan profesi pendidik sebagai profesi yang kuat dan dihormati sejajar dengan profesi lainnya yang sudah lama berkembang. Hal ini terlihat dari lahirnya UU No 14

²⁸ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru....*hlm. 122

tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menggambarkan bagaimana pemerintah mencoba mengembangkan profesi pendidik melalui perlindungan hukum dengan standard tertentu yang diharapkan dapat mendorong pengembangan profesi pendidik.²⁹

Strategi kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan profesional tenaga pendidik sehingga keberhasilan proses belajar mengajar disekolah dapat tercapai dengan baik. Kondisi yang telah di paparkan di atas akan sangat membantu dalam upaya meningkatkan mutu peserta didik,karena output yang berkualitas salah satunya akan lahir dari proses pembelajaran yang dikelola oleh seorang tenaga pendidik yang memiliki profesionalitas di bidangnya. Tenaga pendidik yang profesional sangat diperlukan adanya pembinaan dan pengembangan yang kontinyu dari kepala sekolah.³⁰

Tanggung jawab pembinaan tenaga pendidik berada di tangan kepala sekolah dan pemilik sekolah. Mengingat yang hampir bertemu setiap hari dengan tenaga pendidik di sekolah adalah kepala sekolah, maka kepala sekolah yang paling banyak bertanggungjawab dalam pembinaan

²⁹ Mustofa, April 2007, *Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia*, Volume 4, No. 1.

³⁰ Aida Nirwana, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada SD N 2 Aceh*, Volume 3 No. 4.

profesionalisme tenaga pendidik.³¹

Pembinaan profesionalisme tenaga pendidik dimaksudkan sebagai rangkaian usaha pemberian bantuan kepada tenaga pendidik terutama bantuan berwujud bimbingan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas dan mungkin mendapat pembina sesama tenaga pendidik lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar. Bimbingan profesional yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme tenaga pendidik terutama dalam proses belajar mengajar. Disamping itu pembinaan tenaga pendidik juga dimaksudkan sebagai usaha terlaksananya sistem kenaikan pangkat dalam jabatan profesionalis tenaga pendidik.³²

Adapun strategi yang dapat dilakukan kepala sekolah antara lain:

a) Mengadakan Workshop

Workshop pendidikan adalah suatu kegiatan belajar kelompok yang terdiri dari petugas-petugas pendidikan yang memecahkan problema yang dihadapi melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perorangan. Masalah yang dibahas

³¹ Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991). hlm. 65

³² Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*.....hlm. 67

muncul dari peserta sendiri, metode pemecahan masalah dengan cara musyawarah dan penyelidikan.

b) Mengadakan penataran tenaga pendidik

Penataran dilakukan berkaitan dengan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk berkembang secara profesional untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Mengingat tugas rutin didalam melaksanakan aktivitas-aktivitas mendidik dan mengajar, maka tenaga pendidik perlu menambah ide-ide baru melalui kegiatan penataran.³³

c) Memotivasi tenaga pendidik untuk Membuat Karya Tulis Ilmiah atau Penelitian.

Sebagai orang yang telah mengenal metodologi, tentunya tenaga pendidik harus melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan yang selalu berubah. Dengan kesadaran bahwa tenaga pendidik tidak mengetahui sesuatu, maka tenaga pendidik harus memotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas.

d) Memberikan Imbalan (*Reward*)

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan

³³ Akhmad Sudrajat, *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru*, ...hal. 10.

produktivitas kerja dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini, tenaga pendidik dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi tenaga pendidik secara terbuka, sehingga setiap tenaga pendidik memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara tepat, efektif dan efisien, agar tidak menimbulkan dampak negatif.³⁴

e) Mengadakan Rapat Sekolah

Kepala sekolah yang baik menjalankan tugas-tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan tenaga pendidik. Baik atau tidaknya cara penyelenggaraan rapat sekolah, sangat mempengaruhi bahkan menentukan lancar tidaknya pekerjaan-pekerjaan serta maksud-maksud yang telah diputuskan didalam rapat. Pertemuan dalam bentuk rapat mengenai pembinaan sekolah, siswa dan bidang studi lainnya merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam mengajar. Di samping itu banyak masalah atau persoalan sekolah

³⁴Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm. 151

yang dapat diselesaikan melalui rapat. Dimana setiap guru dapat mengemukakan pendapatnya dan buah pikirannya serta strategi lainnya.

f) Mengadakan supervisi

Dengan adanya pengawasan, pengarahan, penilaian akan dapat menciptakan kedisiplinan dan semangat kerja yang tinggi. Hal ini sangat penting guna membantu guru dalam menjalankan tugasnya. Dari uraian diatas, menjelaskan bahwa kepala sekolah dapat mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui berbagai cara dan melalui sudut pandang yang berlainan sesuai dengan kebutuhan.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dengan cara mengadakan workshop, mengadakan penataran tenaga pendidik, penelitian, memberikan imbalan (reward), dan mengadakan rapat sekolah, supervisi dapat menciptakan kedisiplinan dan semangat kerja yang tinggi.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa beberapa penelitian yang

³⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm. 141

dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Kerja Guru di MI AL-KHOIRIYYAH 2 Semarang” (2018). Penelitian tersebut adalah penelitian lapangan menggunakan analisis kualitatif, datanya diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya kerja guru sebagai berikut: pada aspek budaya kerja mencakup 4 hal meliputi kedisiplinan, keterbukaan, saling menghargai, dan kerja team. Kedisiplinan yang dilihat adalah kehadiran, ketepatan saat mengumpulkan tugas, disiplin saat mengajar, disiplin tentang kerapian, dan lainnya.
2. Skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di MTS Negeri Kendal” (2012). Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di MTS Negeri Kendal adalah strategi collaborative, terbukti kepala sekolah di MTS Negeri Kendal merasakan perubahan yang baik pada guru-guru di MTS Negeri

Kendal dan siswa-siswanya yang diikuti oleh lingkungan sekolah dibanding dengan kepemimpinan sebelumnya.

3. Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru di SMA Negeri 1 Tumpang” (2015). Penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan jenis studi kasus, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru yaitu dengan : 1). Mengubah pola pikir/membangun karakter positif melalui jalur pendidikan, pendidikan, pelatihan. 2). Menjadi visi misi tujuan SMA Negeri 1 Tumpang menjadi pijakan pengembangan mutu sumberdaya guru. 3). Pemberian tunjangan kesejahteraan guru baik material maupun non material.

Ketiga penelitian diatas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional tenaga pendidik. Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, kajian pustaka pertama fokus pada Supervisi Kepala Sekolah saja. Sedangkan kajian pustaka yang kedua lebih fokus terhadap Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. Dan kajian pustaka yang ketiga lebih

mengarah ke Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru. Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru.

Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus membahas tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak dengan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan Kendala yang dihadapi saat melakukan observasi di SMP IT Al-Ma'ruf Mranggen Demak dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang yang dilakukan kepada orang lain dengan tujuan mengubah perilaku dan menanamkan nilai-nilai pengetahuan. Pendidikan diberikan sejak dini dan dimulai dari lingkungan keluarga.

Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Di samping itu kepala sekolah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas di lembaga tersebut, sehingga kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kelangsungan lembaga yang di pimpinnya termasuk bagaimana usaha untuk mengembangkan kompetensi profesional tenaga pendidik.

Profesionalisme tenaga pendidik merupakan tingkat kemampuan profesional tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sebab pendidik harus memiliki kemampuan atau karakter yang khusus seperti penguasaan materi, disiplin, penugasan dalam penyampaian materi pembelajaran, pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai yang diminati oleh peserta didik untuk itu dalam menerapkan kompetensi profesional tenaga pendidik, kepala sekolah sangat berperan penting untuk memfasilitasi semua yang menunjang kompetensi profesional tenaga pendidik.

Permasalahan yang terjadi disini tenaga pendidik sudah mengembangkan kemampuannya, sehingga dalam proses belajar mengajar, peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dikarenakan tenaga pendidik disini sudah bisa menciptakan lingkungan belajar yang tidak membosankan muridnya, dan tenaga pendidik juga menggunakan berbagai metode pembelajaran yang pastinya tidak hanya itu-itu saja dan juga tenaga pendidik memanfaatkan kemajuan zaman yang ada contoh menggunakan media.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif analisis. Penelitian bersifat deskriptif, dalam arti metode yang menggunakan pencarian fakta dan interpretasi yang tepat, dan bersifat analisis dalam arti menguraikan sesuai dengan interpretasi yang tepat, cermat dan terarah. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dalam situasi alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang semua hal yang berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma-ruf Candisari Mranggen Demak.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMP IT Al-Ma'ruf Mranggen Demak. Tepatnya terletak di Desa Candisari, meskipun ikut pada kabupaten Demak, secara geografis lebih dekat dengan kota Semarang. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada di desa yang berdekatan dengan

kota dan sangat mudah dijangkau oleh Masyarakat.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dari subjek mana peneliti memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari subjek yang terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik, sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak sebagai pemimpin di sekolah dan aktor penting dalam tugasnya untuk meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

2. Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder pada penelitian ini, peneliti menghimpunnya dari para tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data-data tambahan yang belum didapatkan dari sumber data primer. Selain itu juga sebagai konfirmasi dari informasi yang diperoleh melalui sumber data primer dalam hal ini kepala sekolah.

D. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf.

1. Fokus strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak
2. Fokus kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait pengelolaan kegiatan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik. Pihak-pihak terkait diantaranya, kepala sekolah, tenaga pendidik, dan pihak-pihak terkait lainnya. Peneliti dalam wawancara ini

akan mendata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi objek penelitian yang akan memperkuat data yang diperoleh, karena dari pihak-pihak tersebut dapat diperoleh data-data yang valid.³⁶

Pihak-pihak terkait yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Waka kurikulum, tenaga pendidik. Metode wawancara tersebut akan peneliti digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak-pihak tersebut di atas yang berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dan mengamati tenaga pendidik pada saat

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002 cet.12) hlm. 202.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220

mengajar dan menyampaikan materi di dalam kelas, serta dalam observasi akan diketahui proses yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.³⁸

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai data-data yang terkait penerapan keterampilan dasar mengajar meliputi: latar belakang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

Dalam penelitian ini dokumen yang akan peneliti kumpulkan berupa data profil tenaga pendidik dan kependidikan, proses pembelajaran dan professional guru.

F. Teknik Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135

dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan berupa informan lainnya, kemudian digabungkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.³⁹

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data penelitian kualitatif yaitu dengan pihak terkait, Observasi kegiatan dan Dokumentasi di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁰

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

³⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP.Press, 2009), hlm. 230

⁴⁰ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 248

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya kredibel. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah *Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification*.⁴¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴² Reduksi data dalam penelitian ini adalah memperoleh reduksi dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian serta hal pokok yang dianggap penting. Dan diperoleh dari lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengenai Strategi Kepala Sekolah

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 247

Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak.

Dalam hal ini penulis akan mencari dan mengumpulkan data kemudian merangkumnya sesuai dengan keperluan, yaitu melihat bagaimana strategi kepala sekolah yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian dan Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴³ Tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

Sajian data yang dimasukkan sesuai kebutuhan peneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak baik berupa uraian singkat, bagan, supaya teratur dan mudah

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 249

dipahami.

3. *Conclusion drawing/ Verification*(Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga yaitu *Conclusion drawing/ Verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki.⁴⁵ Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 247

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 252

dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

a. Sejarah Singkat SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Candisari adalah sebuah desa yang berada di belahan selatan kabupaten Demak, meskipun ikut pada kabupaten Demak, secara geografis ia lebih dekat dengan Kota Semarang. Candisari merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Islam yang taat. Maka tidaklah aneh bila di desa tersebut sejak tahun 80-an telah berdiri sebuah lembaga Pendidikan non formal, yaitu Madrasah Diniyah yang pada waktu itu bertempat di lingkungan masjid dukuh Gading, tepatnya di lingkungan KH. Abu Mi'raj. Masyarakat setempat sangat merasakan manfaat keberadaan madrasah tersebut.

Pada Tahun 90-an dengan berbagai pertimbangan K. Masrum Kholil memindahkan kegiatan Pendidikan agama tersebut ke lingkungan barat masjid dengan nama Al-Ma'ruf. Sehubungan dengan kemajuan zaman, K. Masrum Kholil (penerus perjuangan Simbah KH. Abu Mi'raj), berinisiatif agar Candisari

didirikan sebuah lembaga Pendidikan Formal yang berdiri khas Islam, yang mampu memfasilitasi kebutuhan warga setempat, dengan alasan anak-anak bila ingin meneruskan belajar ke jenjang yang lebih tinggi tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya. Di samping itu tidak sedikit dari warga masyarakat setempat yang sudah berpendidikan tinggi, yakni telah mencapai tingkat sarjana.

Dari gagasan tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh K. Masrum Kholil menghimpun beberapa komponen masyarakat yang dibutuhkan demi tercapainya sebuah gagasan yang cemerlang tersebut. Pada pertemuan rapat yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat. Dan dari pertemuan tersebut terbentuklah sebuah Yayasan dengan nama Al-Ma'ruf, yang mana nama tersebut disamakan dengan nama Madrasah Diniyah yang ada, sekaligus membentuk kepengurusan Yayasan dengan ketua K. Masrum Kholil.

Dari Kepengurusan tersebut kemudian mereka mengadakan rapat secara marathon demi untuk merealisasikan gagasan semula, yaitu mendirikan Lembaga Pendidikan Islam. Dari rapat-rapat yang diselenggarakan akhirnya Yayasan sepakat untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam, yaitu

SMP IT Al-Ma'ruf.

Dari pihak Yayasan kemudian menetapkan pengurus harian SMP, dengan susunan sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Abdul Wahib, M. Pd. I

Waka Kurikulum : Teguh Agung N, S. Pd

Waka Kesiswaan : Roba'I, S. Pd

Waka Sarpras : Teguh Priyatno, S.Pd

TU : Zaenul Fuadi, S. Pd

Dengan melihat latar belakang masyarakat yang religius, disamping menggunakan kurikulum Kementrian Pendidikan, SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen juga menerapkan pelajaran bercirikan pesantren. Banyak muatan lokal yang diterapkan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, diantaranya fiqih, aqidah Akhlak dan lain sebagainya.

b. Visi dan Misi SMP IT Al-Ma'ruf

1) Visi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Berprestasi, Berkarakter, dan Terampil IT.

2) Misi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

a. Mendukung bakat dan minat siswa dengan berbagai macam progam ekstrakurikuler maupun intrakurikuler untuk menorehkan prestasi;

- b. Membiasakan siswa dengan karakter abad 21 yaitu keterampilan komunikasi, keterampilan berfikir kritis, keterampilan pemecahan masalah serta keterampilan berfikir kreatif dan inovatif;
- c. Membiasakan siswa dengan penguatan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab;
- d. Membiasakan siswa agar terampil menggunakan teknologi dan informasi masa kini melalui progam mahir komputer;⁴⁶
- c. Struktur Organisasi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen⁴⁷

Tabel 4.1.
Struktur Organisasi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari
Mranggen

No.	Nama	Jabatan
1.	K. Masrum Kholil	Pembina Yayasan
2.	Qodir Baharudin Zika	Ketua Yayasan

⁴⁶ Dokumentasi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen pada tanggal 17 November 2021.

⁴⁷ Dokumentasi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen pada tanggal 17 November 2021.

3.	Abdul Wahib M.Pd.I	Kepala Sekolah
5.	Roba'i S.Pd	Sekretaris
7.	Teguh Agung N, S.Pd	Kurikulum
8.	M. Sholekul Hadi, S.Pd	Bendahara
9.	Zaenul Fuadi S.Pd	TU

d. Keadaan Tenaga Pendidik SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak

Komponen yang sangat penting dalam sebuah organisasi (instansi) adalah sumber daya manusia sebagai motor penggerak jalannya berbagai kegiatan instansi. Sistem manajerial yang baik tanpa dukungan sumber daya yang memadai tak akan dapat berfungsi secara optimal. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen sebagai salah satu penyelenggara pendidikan menengah yang bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai edukatif sejak dini pada peserta didik, memiliki sumber daya manusia yang sangat berkompeten di bidang pendidikan, baik tenaga pendidik, tata usaha maupun karyawan SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

Semua sumber daya yang ada itu terus menerus dikembangkan dengan berbagai workshop pendidikan baik tingkat regional maupun nasional, pelatihan pengembangan mutu tenaga pendidik

diadakan secara rutin setiap 6 bulan sekali, pelatihan untuk semua pendidik untuk tenaga pendidik kelas VII-IX, dan berbagai bentuk dalam pengembangan sumber daya manusia yang lainnya. Tenaga pendidik menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran. Dalam hal tersebut, kompetensi profesional tenaga pendidik menjadi penting untuk diketahui sebagai bahan tindak lanjut.⁴⁸

Tenaga pendidik merupakan pendidik profesional yang menuntut adanya suatu kecakapan atau ketrampilan tertentu. Kecakapan atau keterampilan tersebut merupakan persyaratan dasar atau keterampilan teknis yang berhubungan dengan kemampuan atau kecakapan guru dalam mengelola pembelajaran, selain itu pendidik juga harus berkepribadian baik, perilaku baik dan memiliki sopan santun, seorang guru dapat dikategorikan sebagai guru yang bermutu baik, cukup, atau kurang dapat dilihat dari kemampuannya pembelajaran dan pergaulannya dimasyarakat baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.⁴⁹

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari, pada tanggal 17 November 2021

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari, pada tanggal 17 November 2021

e. Sarana dan Prasarana SMP IT Al-Ma'ruf Candisari

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak didukung dengan fasilitas yang memadai, oleh karena itu SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen mempunyai fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Lab komputer
- 2) Ruang multimedia
- 3) Lapangan
- 4) Perpustakaan
- 5) Masjid
- 6) Aula dan ruang pertemuan.⁵⁰

f. Kegiatan Pembelajaran SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen menggunakan perpaduan antara kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan kurikulum Departemen Agama (Depag) yang diorganisir secara terpadu (terintegrasi) berdasarkan Multiple Intelligences (kecerdasan majemuk).

Muatan kurikulum yang digunakan SMP IT Al-

⁵⁰ Dokumentasi SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen pada tanggal 17 November 2021.

Ma'ruf Candisari yaitu (1) Dasar-dasar Islam meliputi : Aqidah Akhlak, Al-quran Hadist, Fiqh, SKI, Bahasa Arab; (2) Mata pelajaran umum standar Depdiknas dan Muatan Lokal. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler meliputi; Rebana, Drum Band, Kaligrafi, Sepak Bola, Bulu Tangkis, Pramuka.

Sebelum pelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk berdoa, di antara doa yang dibaca sebelum pelajaran dimulai diantaranya: doa mau belajar, mohon kecerdasan, kedua orang tua, kebaikan dunia akhirat, dan mohon petunjuk. Kemudian dilakukan tahfidz dan hafalan surat-surat pendek. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari merupakan sekolah menengah berbasis Islam, oleh karena itu penanaman nilai-nilai agama dilaksanakan, diantaranya pembiasaan dzikir, meliputi;

- a. Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran
- b. Tilawah atau tahfidz al-quran setiap pagi
- c. Belajar membaca dan menghafal Al-Quran 3-5 pertemuan per minggu
- d. Sholat dzuhur berjamaah
- e. Bimbingan dzikir setelah sholat
- f. Bimbingan penerapan adab-adab Islam

Setiap kegiatan belajar di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dilakukan dalam kondisi yang

menyenangkan, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter sehingga siswa memiliki bekal agama dan sehingga memiliki akhlak yang baik.⁵¹

2. Kompetensi profesional tenaga pendidik SMP IT Al-Ma'ruf Candisari

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c di kemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.⁵²

Tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dalam menjadikan tenaga pendidik yang profesional, pendidik dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai bidang studi atau materi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Pendidik yang berada di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak tahun 2021 75% sudah memenuhi standar kualifikasi S1 dari jumlah

⁵¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁵² Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021

keseluruhan tenaga pendidik yaitu 11 orang, sedangkan selebihnya masih kualifikasi D-III/D-IV. Pada tahun 2018 kualifikasi tenaga pendidik S1 hanya berjumlah 11 orang dari 16 orang jumlah tenaga pendidik. Ini menunjukkan ada peningkatan dari jumlah kualifikasi tenaga pendidik yang berada di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen. Tenaga pendidik yang masih belum kualifikasi S1 sedang menempuh pendidikannya lagi untuk mendapatkan kualifikasi S.1. hal ini dilakukan karena ingin memperoleh tenaga pendidik yang berkualitas atau bermutu agar tujuan pendidikan tercapai.⁵³

Dari jumlah kualifikasi tenaga pendidik diatas terdapat 11 tenaga pendidik yang sudah sertifikasi, dari 16 jumlah pendidik yang sudah sertifikasi diantaranya:⁵⁴

Tabel 4.2

Jumlah pendidik yang sudah sertifikasi

NO	NAMA	PDDK	JABATAN
1	Abdul Wahib, M.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Teguh Agung N, S.Pd	S1	Waka Kurikulum
3	Roba'l, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
4	Teguh Priyatno, S.Pd	S1	Bimbingan Konseling
5	M. Sholekul Hadi, S.Pd	S1	Bendahara
6	Zaenul Fuadi, S.Pd	S1	TU
7	Mastutik, S.Pd	S1	Wali Kelas

⁵³ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021

⁵⁴ Dokumentasi penulis pada bulan November 2021.

NO	NAMA	PDDK	JABATAN
8	Kurnia Aji Nuryani, S. Pd	S1	Wali Kelas
9	Siti Mubarakah, S.Pd	S1	Wali Kelas
10	Asiti Muawanah, S.Pd	S1	Wali Kelas
11	Nur Faizah, S.Pd	S1	Wali Kelas

Bapak Abdul Wahib selaku kepala sekolah mengatakan bahwa kemampuan mengajar tenaga pendidik yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban pendidik memberikan efek positif bagi peserta didik, untuk itu kemampuan mengajar tenaga menjadi sangat penting dan menjadi keharusan bagi pendidik untuk dimiliki dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin pendidik mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang sudah ada dalam kurikulum.⁵⁵

Dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran, sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar yang dilakukan. Oleh karena itu tenaga pendidik harus mampu mengembangkan materi pokok, menggunakan materi penunjang, merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan, serta

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021

mampu mengkontekstualkan materi pokok dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang studi masing-masing. Kemampuan tenaga pendidik tersebut sangatlah penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan tenaga pendidik yang mengajar dalam membimbing siswa.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, bahwa menurut bapak Abdul Wahib, S.Pd selaku bapak kepala sekolah mengemukakan bahwa kompetensi profesional tenaga pendidik mata pelajaran di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen cukup bagus, namun demikian masih perlu ditingkatkan karena sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Jadi seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kompetensi profesional tenaga pendidik mata pelajaran SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen perlu ditingkatkan.

Di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen kompetensi profesional tenaga pendidik mata pelajaran

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Teguh Agung N, S.Pd selaku tenaga pendidik.

cukup bagus, misalnya tenaga pendidik mampu memahami materi pembelajaran secara luas karena latar belakang pendidikannya sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan .

3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Wahib, S.Pd pada tanggal, 17 November 2021 mengemukakan bahwa strategi kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan profesional tenaga pendidik sehingga keberhasilan proses belajar mengajar disekolah dapat tercapai dengan baik, dalam kegiatan belajar mengajar akan terjadi hubungan timbal balik antara tenaga pendidik dan siswa. Pada kegiatan belajar mengajar tersebut tenaga pendidik berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai objek yang diberi pelajaran. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan agar tujuan dari sekolah dapat terpenuhi.⁵⁷

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui tenaga

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

pendidik itu sendiri, metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik serta proses pembelajaran yang terjadi antara tenaga pendidik dengan siswa. Kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa yang pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen yang menjadi wahana pendidikan juga berupaya meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik. Kaitannya dengan upaya tersebut di atas maka kepala sekolah SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen selaku pemimpin dari unit pendidikan harus mampu meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik. Kepala SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dituntut mengambil kebijakan dan langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai pijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah sebagai tolak ukurnya.

Oleh karena itu menurut kepala sekolah SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen menganggap yang utama ditingkatkan adalah kemampuan profesional tenaga pendidik, karena tenaga pendidik terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas dan juga tingkah laku siswa di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan

sekolah.⁵⁸

Wawancara yang dilakukan peneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik, diperoleh bahwa untuk mengupayakan peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yang dilakukan kepala sekolah SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen diantaranya dengan cara:

a. Mengikutkan Tenaga Pendidik *Workshop*

Menurut Bapak Abdul Wahib, S.Pd kegiatan workshop bertujuan agar tenaga pendidik mampu mengelola program mengajar, karena dalam pembelajaran sebelumnya seorang tenaga pendidik juga harus membuat program pembelajaran yang dibentuk dalam satuan kegiatan harian. Dalam menganalisis dan membuat satuan kegiatan harian tenaga pendidik mendapat panduan setelah mengikuti workshop, agar tenaga pendidik mampu memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

Dalam hal ini tenaga pendidik diharapkan agar lebih mengetahui bagaimana pembelajaran pada masa sekarang. Maka dengan adanya workshop yang diadakan oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Demak, yang pesertanya seluruh perwakilan tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan workshop tersebut.⁶⁰

Hal tersebut dikuatkan oleh Bapak Roba'i, S.Pd beliau salah satu perwakilan dari SMP IT Al-Ma'ruf yang diutus oleh kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan workshop. Beliau mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pihak Dinas Kabupaten Demak sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik mata pelajaran karena kegiatan ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama untuk meningkatkan tenaga pendidik itu sendiri. Menurut Bapak Roba'i, S.Pd materi yang disampaikan dalam kegiatan workshop meliputi :

- 1) Bagaimana cara menyusun dan mengembangkan silabus, karena materi ini menekankan bagaimana cara pembuatan silabus yang relevan dengan

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

kurikulum yang dicanangkan, yaitu kurikulum K13.

- 2) Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Materi tambahan, yaitu bagaimana menjadi tenaga pendidik yang profesional yaitu materi yang berkenaan dengan profesional tenaga pendidik, materi ini menekankan hal bagaimana implikasi pengembangan profesional bagi tenaga pendidik SMP.⁶¹

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengikutkan tenaga pendidik ikut workshsop dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop diadakan oleh pihak Dinas Kabupaten Demak yang didalamnya membahas tentang cara menyusun dan mengembangkan silabus dan cara evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik.

b. Penataran Tenaga Pendidik

Dengan adanya penataran tenaga pendidik

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Rob'ai, S.Pd SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

mata pelajaran ini diharapkan mampu menambah pengetahuannya dan wawasan juga pengalaman dalam hal untuk kemajuan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan kependidikannya sebagai seorang tenaga pendidik yang dituntut untuk profesional. Sedangkan menurut Ibu Nur Faizah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan adanya penataran ini bisa menambah ilmu pengetahuan juga wawasan yang nantinya bisa di sampaikan atau di praktekkan kepada peserta didik yang diajarkan.⁶²

Dikuatkan juga menurut Bapak M. Sholekul Hadi, S.Pd yang ikut pelatihan di balai semarang beliau mengatakan bahwa pelatihan di balai semarang dengan materi pembelajaran aktif agar tenaga pendidik menerapkan metode tersebut disekolah-sekolah mereka mengajar. Seperti pengajaran mikro teaching, diwajibkan peserta dalam waktu 15-20 menit kira-kira secara bergantian. Sebelum pelaksanaan micro teaching ini peserta ditugaskan untuk membuat RPP dan silabus, setelah selesai peserta lainnya mengevaluasi.⁶³

⁶² Wawancara dengan Ibu Nur Faizah, S.Pd selaku tenaga pendidik mata pelajaran. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁶³ Wawancara dengan Bapak M. Sholekul Hadi, S.Pd selaku

Menurut Bapak Roba'i S.Pd bahwa guru mata pelajaran di SMP sudah bisa menjadi contoh yang baik di dalam lingkungan sekolah untuk semua SDM yang ada di sekolahan.⁶⁴

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat simpulkan bahwa kegiatan pelatihan dapat dimanfaatkan tenaga pendidik untuk menambah ilmu pengetahuan juga wawasan yang nantinya bisa di sampaikan atau di praktekkan kepada murid yang diajarkan dalam proses pelaksanaan pelatihan.

- c. Memotivasi tenaga pendidik untuk Membuat Karya Tulis Ilmiah atau Penelitian.

Sebagai orang yang telah mengenal metodologi, tentunya tenaga pendidik harus melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan yang selalu berubah. Dengan kesadaran bahwa tenaga pendidik tidak mengetahui sesuatu, maka tenaga pendidik harus memotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. Menurut Bapak Abdul Wahib, S.Pd Salah satu

tenaga pendidik. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Roba'i, S.Pd selaku tenaga pendidik. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

konsekuensi tenaga pendidik sebagai jabatan fungsional adalah tenaga pendidik dituntut melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sehingga tenaga pendidik dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional, salah satunya publikasi ilmiah (KTI).

d. Memberikan Imbalan (*Reward*)

Kepala sekolah selalu memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik yang profesional, karena sebuah tatanan organisasi yang baik adalah tatanan yang bisa memberikan secara proporsional reward dan punishment. Beliau menekankan bahwa untuk penghargaan sendiri tidak hanya berupa uang ataupun ucapan tapi juga bingkisan yang berupa barang.⁶⁵

Hal tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan Ibu Nur Faizah S.Pd memang benar adanya penghargaan atau (reward) untuk tenaga pendidik yang diberikan oleh kepala sekolah dalam waktu

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

biasanya setiap enam bulan sekali dan ketika hari Guru Nasional, meskipun sistem penghargaannya seperti apa belum tertata, tetapi penghargaan atau reward itu ada dan pasti.⁶⁶ Berdasarkan observasi peneliti pada saat ada di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen pada saat itu SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen sedang ada upacara hari senin dan pada saat upacara berlangsung dari akhir upacara bapak kepala sekolah meminta semua peserta upacara untuk berdiam sejenak karena bapak kepala sekolah mau mengumumkan tenaga pendidik yang profesional dan membagikan hadiah untuk tenaga pendidik yang profesional, dan pada saat itu tenaga pendidik dipanggil untuk kedepan dan diberi ucapan oleh bapak kepala sekolah dan hadiahnya dikasihkan di kantor kepala sekolah.⁶⁷

Dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat simpulkan bahwa pemberian reward ataupun penghargaan buat tenaga pendidik yang berkompeten dilakukan Bapak kepala sekolah untuk menambah semangat tenaga pendidik dalam

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Faizah, .S.Pd selaku tenaga pendidik mata pelajaran. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁶⁷ Observasi dan Dokumentasi penulis pada bulan November 2021.

menyampaikan materi ataupun dalam proses belajar mengajar siswa dikelas.

e. Rapat Sekolah

Dalam Rapat sekolah, kepala sekolah dan tenaga pendidik membangun kesepakatan-kesepakatan mengenai tugas yang harus dilakukan masing-masing atau bersama-sama.

Menurut Bapak Abdul Wahib, S.Pd, percakapan antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik dapat dilakukan kepala sekolah setelah melakukan pengawasan kegiatan pembelajaran. Mengadakan percakapan dengan tenaga pendidik yang telah diobservasi dalam rangka membicarakan apa yang telah diamati dan apa saja yang perlu diperhatikan dan yang perlu ditingkatkan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan tujuan agar tenaga pendidik mampu menilai prestasi belajar siswa dengan kepentingan pengajarannya, agar tenaga pendidik mampu mengenal fungsi-fungsi serta program pelayanan, bimbingan dan penyuluhan, dan agar tenaga pendidik mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Bapak Roba'i, S.Pd, setelah kelas beliau ada pengawasan kegiatan pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai beliau disuruh keruang kepala sekolah untuk melakukan komunikasi dengan kepala sekolah berkaitan dengan evaluasi pengawasan yang telah dilakukan kepala sekolah. Menurut Bapak Roba'i, S.Pd, dengan adanya komunikasi beliau mendapatkan masukan dan saran-saran dari kepala sekolah yang berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran.⁶⁹

Dari pengamatan peneliti ada tenaga pendidik yang setelah jam pelajaran untuk di panggil ke ruang kepala sekolah dan disitu kepala sekolah sedang memberi masukan kepada tenaga pendidik yang bersangkutan untuk diberi masukan, kritik, dan saran yang membangun tenaga pendidik untuk lebih profesional dan semangat untuk terus menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam bidangnya.⁷⁰

Dari wawancara dan observasi peneliti dapat simpulkan bahwa adanya komunikasi antara

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Roba'i, S.Pd, SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁷⁰ Observasi penulis pada tanggal 16-17 September 2021.

pemimpin atau kepala sekolah dengan tenaga pendidik itu memang dilakukan Bapak kepala sekolah dengan tujuan agar tenaga pendidik mampu menilai prestasi belajar siswa dengan kepentingan pengajarannya, agar tenaga pendidik mampu mengenal fungsi-fungsi serta program pelayanan, bimbingan dan penyuluhan, dan agar tenaga pendidik mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.

f. Mensupervisi

Supervisi kepala sekolah terhadap jalannya proses pembelajaran sangat penting sekali terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut keterangan Bapak Abdul Wahib, S.Pd, pengawasan bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tenaga pendidik, mengetahui kemampuan tenaga pendidik dalam mengetahui suasana kelas dalam proses pembelajaran.⁷¹

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh Bapak Teguh Agung N, S.Pd, menurut beliau, kepala sekolah dalam melakukan pengawasan tidak memberikan pengetahuan terlebih dahulu kelas

⁷¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Abdul Wahib, S.Pd. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

mana yang akan ada pengawasan dengan tujuan agar tenaga pendidik selalu mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik. Dalam pengawasan kepala sekolah mengamati kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik. Selain proses pembelajaran kepala sekolah juga mengamati pembuatan RPP, pengisian jurnal dan juga absensi.⁷²

Dari hasil wawancara Ibu Nur Faizah S.Pd bahwa Bapak kepala sekolah di dalam pengawasan kegiatan pembelajaran membawa sebuah buku dan bolpen untuk mencatat kekurangannya yang disampaikan tenaga pendidik mata pelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran walaupun tidak ada kekurangan tenaga pendidik pun juga dikasih masukan untuk tetap mempertahankan.⁷³

Hal ini terbukti ketika observasi, terlihat setelah istirahat pertama dan kegiatan proses pembelajaran dimulai Bapak Abdul Wahib S.Pd mengunjungi kelas VIII dan mengamati proses pembelajaran tersebut.⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Bapak Teguh Agung N, S.Pd SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Nur Faizah, .S.Pd selaku tenaga pendidik mata pelajaran. SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, pada tanggal 17 November 2021.

⁷⁴ Observasi penulis pada tanggal 16-17 September 2021.

Dari wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya kegiatan supervisi dalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan Bapak Kepala Sekolah memang dilakukan dan itu demi kebaikan dan mengecek kesiapan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar berlangsung.

B. Analisis Data

Sebagaimana yang telah tercantum dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi kepala dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen. Untuk itu dalam Bab IV ini penulis akan menganalisis dua hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya, setelah data dideskripsikan langkah berikutnya dalam sub bab ini yaitu data yang dianalisis.

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, penulis akan menganalisis dua aspek pokok yang sesuai dengan penelitian yang penulis bahas. Pertama mengenai kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, kedua strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

1. Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Kompetensi profesional tenaga pendidik merupakan kemampuan penguasaan akademik (mata pelajaran yang diajarkan) dan terpadu dengan kemampuan pengajarannya sekaligus tenaga pendidik itu memiliki wibawa akademis. Tenaga pendidik yang profesional dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai bidang studi atau materi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik

Seperti kompetensi yang dinyatakan dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang undang-undang tenaga pendidik dan dosen menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dengan demikian kompetensi pada hakekatnya atas aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.⁷⁵

Tenaga pendidik yang berkompotensi profesional seharusnya mempunyai kemampuan

⁷⁵ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, (Jakarta: DPR RI, 2005).

menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni menaungi/ koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai budaya nasional.

Oleh karena itu SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik harus memiliki kompetensi tersebut. Dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, karena itu merupakan salah satu persyaratan untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. tenaga pendidik mata pelajaran tidak akan lepas dengan penguasaan materi karena seorang tenaga pendidik mengadakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka langsung dengan peserta didik dan materi dari pelajaranpun selalu berkembang.

SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga

pendidik, pendidik dituntun meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan materinya, kurikulum dan penguasaan struktur dan metodologi keilmuan yang diantaranya mengikuti workshop, dan lain sebagainya termasuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa seorang tenaga pendidik yang berkompeten memiliki pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan bidang studi baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, kemauan dan kemampuan meningkatkan profesionalitas secara berkelanjutan.⁷⁶

2. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dalam meningkatkan kompetensi

⁷⁶ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*...hlm.25.

profesional tenaga pendidik.

Bertindak sebagai kepala sekolah, dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tugas yang harus dilakukan seorang pemimpin sekolah sangat berpengaruh, hal ini sesuai dengan teori tentang strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam bukunya menyebutkan strategi peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷⁷

Strategi yang pertama, mengikutkan tenaga pendidik ke workshop yang diselenggarakan oleh pihak dinas. Dengan adanya upaya mengikutkan tenaga pendidik ke workshop, dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola program belajar mengajar, tenaga pendidik dapat menguasai secara mendalam serta terstruktur bahan ajar dan mampu merancang penggunaan fasilitas mengajar, dan dengan workshop dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam memahami prinsip-prinsip penelitian

⁷⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 73-78.

pendidikan serta mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.

Strategi yang kedua, Dengan adanya pelatihan tenaga pendidik ini diharapkan mampu menambah pengetahuannya dan wawasan juga pengalaman dalam hal untuk kemajuan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan kependidikannya sebagai seorang tenaga pendidik yang dituntut untuk profesional.

Strategi yang ketiga, membuat karya tulis ilmiah ini tenaga pendidik dapat meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan.

Strategi yang keempat, memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik yang profesional, karena sebuah tatanan organisasi yang baik adalah tatanan yang bisa memberikan secara proporsional reward dan punishmen.

Strategi yang kelima, rapat sekolah untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajarannya. Dalam mengevaluasi perkembangan siswa secara langsung tenaga pendidik menilai pembelajaran disaat proses belajar berlangsung dan setelah pembelajaran evaluasi. Dan dengan adanya komunikasi pribadi dengan kepala sekolah, untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menyelenggarakan administrasi sekolah, sehingga tenaga pendidik mendapatkan informasi atau masukan tentang bagaimana cara mengajar siswa secara tepat. Serta tenaga pendidik dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menyampaikan materi pembelajaran. dan tenaga pendidik dapat selalu berusaha meningkatkan mutu pembelajaran.

Strategi yang ke enam, mensupervisi dengan adanya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan media dan sumber belajar, karena menggunakan media dan sumber belajar sangat penting dalam meningkatkan mutu

pengajaran bagi seorang tenaga pendidik. Dengan adanya kegiatan pengawasan dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan media dan sumber belajar serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola interaksi belajar mengajar. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan tugasnya yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Dari keenam strategi tersebut diharapkan mutu dan kualitas SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak terus meningkat dan pada akhirnya mutu pendidikan selalu meningkat. Kegiatan tersebut memang tidak secara langsung dan secara drastis meningkatkan mutu dan profesionalisme tenaga pendidik tetapi melalui proses dan tahap yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan

yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Penelitian tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan, khususnya pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Peneliti dalam menulis hal pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun, saran dan masukan dari dosen pembimbing Dr. H. Wahyudi M.Ag dapat membantu penulis untuk tetap berusaha melaksanakan penelitian semaksimal mungkin, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.
3. Penelitian ini terbatas pada dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dikarenakan ada dokumen-dokumen atau informasi yang tidak boleh diberikan karena menjadi rahasia internal sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, maka penulis dapat menyajikan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik

Di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen kompetensi profesional tenaga pendidik mata pelajaran cukup bagus, misalnya di samping pendidik dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai bidang studi atau materi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen dari segi kompetensi pendidiknya bisa dikatakan profesional.

Hal ini terbukti dengan pendidikan yang telah ditempuhnya sudah S1 bahkan sudah ada yang S2, dan juga sudah sertifikasi semua. Guru mata pelajaran yang mengajar di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan juga menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik tidak jenuh terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan, dan guru selalu membuat RPP sebelum mulai mengajar di kelas, demi kelancaran proses belajar mengajar.

2. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Strategi yang secara rutin dan berkesinambungan dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik, yaitu:

a. Mengikutkan Guru *Workshop*

Dengan workshop, agar guru mampu memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu

menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.

b. Mensupervisi

Pengawasan berjuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran, mengetahui kemampuan guru mata pelajaran dalam mengetahui suasana kelas dalam proses pembelajaran.

c. Memberikan Penghargaan (*Reward*)

Dengan penghargaan guru guru akan merasa dihargai, sehingga akan semakin terpacu untuk mengukir prestasi dengan meningkatkan kualitas kerja yang positif dan produktif.

d. Penelitian

Dengan tujuan agar guru mampu menilai prestasi belajar siswa dengan kepentingan pengajarannya, agar guru mampu mengenal fungsi-fungsi serta program pelayanan, bimbingan dan penyuluhan, dan agar guru mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.

e. Penataran Tenaga Pendidik

Penataran dilakukan berkaitan dengan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk berkembang secara profesional untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar. Mengingat tugas rutin didalam melaksanakan aktivitas-aktivitas mendidik dan mengajar, maka tenaga pendidik perlu menambah ide-ide baru melalui kegiatan penataran.

f. Kegiatan Rapat Sekolah

Kepala sekolah yang baik menjalankan tugas-tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan tenaga pendidik. Baik atau tidaknya cara penyelenggaraan rapat sekolah, sangat mempengaruhi bahkan menentukan lancar tidaknya pekerjaan-pekerjaan serta maksud-maksud yang telah diputuskan didalam rapat.

SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen telah berupaya meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik (guru) melalui sertifikasi guru, pelatihan-pelatihan dan sebagainya, selain itu juga melalui pengawas pendidikan karena merekalah petugas teknis yang turun kelapangan berhadapan langsung dengan guru-guru di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada

semua pihak, serta demi semakin baiknya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Kepala sekolah SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen, hendaknya dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha-usaha yang selama ini telah dilakukan dalam strategi meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Hendaknya guru tetap mempertahankan penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga dengan memaksimalkan dan mempertahankan penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif diharapkan siswa akan tertarik dan perhatian siswa tetap fokus pada pelajaran.

C. Kata Penutup

Puji Syukur Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Peneliti sangat menyadari, bahwa proses dan hasil penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari

kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Oleh karena itu, koreksi, kritik, dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membantu khazanah keilmuan dan memberikan sumbangan pikiran yang berharga terutama dibidang penerapan sistem informasi manajemen akademik berbasis web serta memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Nirwana, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada SD N 2 Aceh*, Volume 3 No. 4.
- Akhmad Sudrajat, *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru*, Jogjakarta: 2012, Paramitra Publishing.
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Managerial Skills*, Jakarta:2014, Rineka Cipta.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: GP.Press, 2009.
- Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Lorraine T. Milark, *The Total Teacher Book & Planner*, America: A wiley Imprint, 2009.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2004.
- Mustofa, April 2007, *Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia*, Volume 4, No. 1.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*

- Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Robert F. McNergney Carol A. Carrier, *Teacher Development*, New York: Collier Macmillan Canada 1981.
- Rosetta Marantz Cohe , *The Work and Lives of Teacher a Global Perspective*, New York: Campridge University Press, 2017.
- Sudarwan Danim,*Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*,bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002 cet.12.
- Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: GadjahMada University Press, 1991.
- Umar Husein, *Stategic Management in Action*.Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Undang-Undang No. 14Tahun 2005, tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Veithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Jakarta: RajawaliPers, 2013.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: 2012, Alfabeta.

Willem Mantja, *Manajemen Pendidikan dalam Era Reformasi*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2002.

Lampiran 1

DAFTAR GURU DAN PEGAWAI SMP IT AL-MA'RUF CANDISARI MRANGGEN DEMAK MRANGGEN DEMAK

NO	NAMA	PDDK	JABATAN
1	Abdul Wahib, M.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Teguh Agung N, S.Pd	S1	Waka Kurikulum
3	Roba'I, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
4	Teguh Priyatno, S.Pd	S1	Bimbingan Konseling
5	M. Sholekul Hadi, S.Pd	S1	Bendahara
6	Zaenul Fuadi, S.Pd	S1	TU
7	Mastutik, S.Pd	S1	Wali Kelas
8	Kurnia Aji Nuryani, S. Pd	S1	Wali Kelas
9	Siti Mubarakah, S.Pd	S1	Wali Kelas
10	Asiti Muawanah, S.Pd	S1	Wali Kelas
11	Nur Faizah, S.Pd	S1	Wali Kelas
12	Fina Mawadah Annur S.Pd	S1	Guru Tahfidz
13	Fiki Dzakiyah Futhna		Wali Kelas

Lampiran 2

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA DI SMP IT AL-MA'RUF CANDISARI MRANGGEN

No	Fokus	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				O	W	D	
1	Kompetensi profesional tenaga pendidik SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a. Menguasai landasan kependidikan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a) Apakah guru mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional?	P	P		Kepala Sekolah dan Guru
			b) Apakah guru sudah mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat?		P		
			c) Bagaimanakah cara guru mengenal prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar?		P	P	
		b. Menguasai Bahan Pengajaran di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a) Apakah guru sudah menguasai bahan kurikulum yang dikandaskan secara umum?	P	P		
			b) Bagaimanakah cara guru menguasai bahan pelajaran?	P	P		
		c. Menyusun program pengajaran di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a) Apakah guru menetapkan tujuan pembelajaran?	P	P		
			b) Bagaimana guru memilih dan mengembangkan bahan pengajaran?	P	P		

		d. Melaksanakan program pembelajaran di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a) Apakah guru sudah menciptakan limbela jarmengajar yang tepat di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak?	P	P		
			b) Bagaimana guru dalam mengatur ruan gabelajar?	P	P		
			c) Bagaimana guru mengelolainteraksibelajarmengajar?	P	P		
		e. Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a) Bagaimanalah langkahdalammenilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran?	P	P		
			b) Apakah proses belajar yang dilaksanakan SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	P	P		
2	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT	a. Menjelaskanstrategikepalasekolahdalammeningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak	a) Bagaimanacara meningkatkanprofesionaltenagapendidik?	P	P		
			b) Bagaimanameningkatkankesejahteraan tenaga pendidik?	P	P		
			c) Bagaimana cara memberikan motivasi kepada tenaga pendidik?	P	P		

Al- Ma' ruf Can disa ri Mra ngg en De mak									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Tanggal : 17 November 2021

Tempat : ruang kepala sekolah

Waktu: : pukul 07.15 WIB

Narasumber : Abdul wahib. M.Pd.I

1. Kompetensi profesional tenaga pendidik
 - a. Peneliti : Apakah guru mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional?
Jawab :
 - b. Peneliti : Apakah guru sudah mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat?
Jawab :

- c. Peneliti : Bagaimana cara guru mengenal prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar?

Jawab :

- d. Peneliti : Apakah guru sudah menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan mencegah?

Jawab :

- e. Peneliti: Bagaimana cara guru menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan mencegah?

Jawab :

- f. Peneliti : Bagaimana cara guru menguasai bahan pengayaan?

Jawab :

- g. Peneliti : Apakah guru menetapkan tujuan pendidikan?

Jawab :

- h. Peneliti : Bagaimana guru memilih dan mengembangkan bahan pengajaran?

Jawab :

- i. Peneliti : Apakah guru sudah menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat?

Jawab :

- j. Peneliti : Bagaimana guru dalam mengatur ruangan belajar?

Jawab :

k. Peneliti : Bagaimana guru mengelola interaksi belajar mengajar?

Jawab :

l. Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran?

Jawab :

m. Peneliti : Apakah proses belajar yang dilaksanakan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak?

Jawab :

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik

a. Peneliti : Bagaimana cara meningkatkan profesional tenaga pendidik?

Jawab :

b. Peneliti : Bagaimana meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik?

Jawab :

c. Peneliti : Bagaimana cara memberikan motivasi kepada tenaga pendidik?

Jawab :

Lampiran 4

Transkrip Wawancara dengan Wakil Kurikulum

Tanggal : 17 November 2021

Tempat : ruang kepala sekolah

Waktu: : pukul 08.00 WIB

Narasumber : Teguh Agung N, S.Pd

1. Kompetensi profesional tenaga pendidik

- a. Peneliti : Apakah guru mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional?

Jawab :

- b. Peneliti : Apakah guru sudah mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat?

Jawab :

- c. Peneliti : Bagaimana cara guru mengenal prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar?

Jawab :

- d. Peneliti : Apakah guru sudah menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah?

Jawab :

- e. Peneliti: Bagaimana cara guru menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan mencegah?

Jawab :

- f. Peneliti : Bagaimana cara guru menguasai bahan pengayaan?

Jawab :

- g. Peneliti : Apakah guru menetapkan tujuan pendidikan?

Jawab :

- h. Peneliti : Bagaimana guru memilih dan mengembangkan bahan pengajaran?

Jawab :

- i. Peneliti : Apakah guru sudah menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat?

Jawab :

- j. Peneliti : Bagaimana guru dalam mengatur ruangan belajar?

Jawab :

- k. Peneliti : Bagaimana guru mengelola interaksi belajar mengajar?

Jawab :

- l. Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran?

Jawab :

- m. Peneliti : Apakah proses belajar yang dilaksanakan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak?

Jawab :

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik
 - a. Peneliti :Bagaimana cara meningkatkan profesional tenaga pendidik?

Jawab :
 - b. Peneliti : Bagaimana meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik?

Jawab :
 - c. Peneliti : Bagaimana cara memberikan motivasi kepada tenaga pendidik?

Jawab :

Lampiran 5

Transkrip Wawancara dengan Tenaga Pendidikan

Tanggal : 17 November 2021

Tempat : ruang kepala sekolah

Waktu: : pukul 09.00 WIB

Narasumber : Roba'I, S.Pd

1. Kompetensi profesional tenaga pendidik

- a. Peneliti : Apakah guru mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional?

Jawab :

- b. Peneliti : Apakah guru sudah mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat?

Jawab :

- c. Peneliti : Bagaimana cara guru mengenal prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar?

Jawab :

- d. Peneliti : Apakah guru sudah menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah?

Jawab :

- e. Peneliti: Bagaimana cara guru menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan mencegah?

Jawab :

- f. Peneliti : Bagaimana cara guru menguasai bahan pengayaan?

Jawab :

- g. Peneliti : Apakah guru menetapkan tujuan pendidikan?

Jawab :

- h. Peneliti : Bagaimana guru memilih dan mengembangkan bahan pengajaran?

Jawab :

- i. Peneliti : Apakah guru sudah menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat?

Jawab :

- j. Peneliti : Bagaimana guru dalam mengatur ruangan belajar?

Jawab :

- k. Peneliti : Bagaimana guru mengelola interaksi belajar mengajar?

Jawab :

- l. Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran?

Jawab :

- m. Peneliti : Apakah proses belajar yang dilaksanakan di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak?

Jawab :

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik

- a. Peneliti : Bagaimana cara meningkatkan profesional tenaga pendidik?

Jawab :

- b. Peneliti : Bagaimana meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik?

Jawab :

- c. Peneliti : Bagaimana cara memberikan motivasi kepada tenaga pendidik?

Jawab :

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Workshop Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak Mranggen



Verifikasi dan Supervisi Tenaga Pendidik SMP IT Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak



Wawancara dengan Tenaga Pendidik di SMP IT Al-Ma'rif Candisari Mranggen Demak

Data Pendidik/Guru													Data T	
No	Nama	UCL	LP	NIP / NPT	jabatan	Tempat Kelahir	Tanggal Kelahir	Tempat Kerja	Graduasi	Keanggotaan	Keanggotaan	Keanggotaan	No	Isi
1	Arifin, S.Pd	DEMAM, 11-08-1967	L	19670811200641010	PLS	ADDAM	KALAMIA	SL	2009	✓	-	Kelompok	1	Isi
2	Abdul Supriyanto, S.Pd	DEMAM, 01-05-1971	L	19710501200701010	PdK	SL	KALAMIA	SL	2009	✓	-	Kelompok	2	Isi
3	Nuraini Iman Bhatara, S.Kom	DEMAM, 08-09-1980	L	19800908200701010	PdK	SL	KALAMIA	SL	2011	✓	-	Kelompok	3	Isi
4	Purpan, S.Pd	DEMAM, 08-12-1970	L	19701208200701010	PdK	SL	KALAMIA	SL	2008	✓	-	Kelompok	4	Isi
5	Khoir, S.Pd	DEMAM, 14-04-1978	L	19780414200701010	GTT	SL	KALAMIA	SL	2010	✓	-	Kelompok	5	Isi
6	JAYID FAKHRI, S.Pd	DEMAM, 18-08-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	6	Isi
7	Kusnanto, S.Pd	DEMAM, 18-08-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	7	Isi
8	Kusnanto, S.Pd	DEMAM, 18-08-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	8	Isi
9	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	9	Isi
10	Sulaiman, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	2018	✓	-	Kelompok	10	Isi
11	Sulaiman, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	11	Isi
12	Nur Kurniawati, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	12	Isi
13	Abdul Nuh, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	2011	✓	-	Kelompok	13	Isi
14	Kusnanto, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	14	Isi
15	M. Sahid, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	2009	✓	-	Kelompok	15	Isi
16	Erik Kurniawati, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	16	Isi
17	M. TARA, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	17	Isi
18	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	18	Isi
19	Kusnanto, S.Pd	DEMAM, 13-05-1975	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	19	Isi
20	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	20	Isi
21	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	21	Isi
22	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	22	Isi
23	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	23	Isi
24	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	24	Isi
25	Nuraini Iman Bhatara, S.Pd	DEMAM, 08-09-1980	L	-	GTT	SL	KALAMIA	SL	-	✓	-	Kelompok	25	Isi

Data Pendidikan Guru SMP IT Al-Ma'rif Candisari Mranggen Demak Mranggen

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor:3296/Un.10.3/D1/DA.04/10/2021

26 Oktober 2021

Lamp : Satulampir

Hal : Mohon Izin Riset

Y'th.

Kepala Sekolah

SMP IT Al-Ma'ruf

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

Nama : Muhammad Ainunnajib

NIM 1603036110

Alamat : Sili Rt 04/ Rw 09, Candisari, Mranggen, Demak

Judulskripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Tenaga
Pendidik di SMP IT Al-Ma'ruf

Pembimbing

1. Drs. Wahyudi, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan
dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagai mana tersebut di atas selama 15 hari, mulai
tanggal 11 November 2021 sampai dengan tanggal 25 November 2021.

Demikian atas perhatian dan terakabuhnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan).

Lampiran 8



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MA'RUF
AKTE NO.99 TH.1997
SMP ISLAM TERPADU AL-MA'RUF
Alamat : Jl. Raya Candisari No.02 Kec. Mranggen Kab. Demak 59567

SURAT KETERANGAN

No: 086/SMP.AM/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abdul Wahib, M. Pd. I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP ISLAM TERPADU AL MA'RUF
Alamat : Candisari, Mranggen, Demak.

Menerangkan bahwa:

Nama : **Muhammad Ainunnajib**
NIM : 1603036110
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan : UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul
“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Tenaga Pendidik di SMP IT
AL-Ma'ruf” Pada Tanggal 15 November 2021 dan telah di laksanakan di SMP Islam Terpadu
Al-Ma'ruf Mranggen Demak.

Demikianlah Surat keterangan ini di buat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak 19 Januari 2022

Mengetahui
Kepala sekolah
Abdul Wahib, M.Pd.I

Lampiran 9

A. Identitas Diri

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Muhammad Ainunnajib |
| 2. Tempat & Tgl. Lahir | : Demak, 17 Juli 1998 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 6. Alamat Rumah | Dsn. Sili Rt 04/09,
Ds. Candisari, Kec.
Mranggen, Kab.
Demak |
| 7. HP | : 087839469148 |
| 8. E-mail | : sili9091@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------|-----------|
| a. SD Negeri Candisari 2 | 2004-2010 |
| b. SMP IT Al-Ma'ruf | 2010-2013 |
| c. MA Futuhiyyah 1 | 2013-2016 |

Semarang, 20 Mei 2022

Muhammad Ainunnajib
NIM. 16030361110